

ABSTRAK

Komunikasi terapiutik perawat dapat mempengaruhi kepuasan pasien, sehingga komunikasi sangat diperlukan dalam pelayanan keperawatan. Perawat diruang azzara 1 kurang menggunakan komunikasi terapiutik, perawat hanya berkomunikasi seperlunya saja. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan komunikasi terapiutik perawat dengan kepuasan pasien diruang Azzara 1 RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya semua pasien yang dirawat diruang Azzara 1 RSI Jemursari Surabaya sebesar 36 pasien, besar sampel 33 responden diambil dengan menggunakan tehnik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah (48,5%) dari responden kurang mendapatkan komunikasi terapiutik dan sebagian besar (54,5%) responden merasa tidak puas. Uji statistik Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) didapatkan $p = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien di ruang Azzara 1 RSI Jemursari Surabaya.

Simpulan penelitian adalah adanya hubungan antara komunikasi terapiutik dengan kepuasan pasien. Oleh karena sebaiknya perawat tetap mengoptimalkan fungsi perawat tanpa mengabaikan aspek psikologis yang dapat berpengaruh pada perasaan pasien.

Kata kunci : komunikasi terapiutik, kepuasan pasien